



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 10, No. 1, Januari 2024

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI DENGAN KOMPETENSI DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Dedi Karmana¹, Mira Ismirani Fudsy², Sakti Muda Nasution³, Zen Munawars⁴

Politeknik LP3I ^{1,2,3,4}

Email: dedikarmana2023@gmail.com¹, miraismirani2021@gmail.com², nasutionsaktimuda@gmail.com³
dan e-munawarzen@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research aims at the need for Accounting and Information Systems to be supported by an information technology basis. To implement Accounting and Information Systems on a technology basis, a user group is needed that focuses on how to learn how to implement accounting and information systems based on information technology. As well as what methods and alternatives can make its implementation easier. Specifically, researchers need to know what and how the challenges of using appropriate methodology in implementing Information Technology-based Accounting and Information Systems are in their implementation. This research is limited by providing a brief and easy to understand description of research methods, application of the method and challenges in using the method. Having literacy in the form of quotes from previous research that has applied this method will give researchers a good basic tool for evaluating the usefulness of the method. This research includes examples of several challenges that researchers will face as well as possible strategies that can be used so that the realization of the research objectives can be achieved. It is hoped that the results of the research will provide the best method that can show how technology-based accounting and information systems can be applied.

Keywords: accounting, information systems, information technology.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memudahkan akuntan dalam pelaporan keuangan dengan adanya sistem informasi akuntansi maka pelaporan menjadi terintegrasi dan pelaporan berkelanjutan (Putri et al., 2022). Idealnya, sistem harus mampu

menafsirkan umpan balik yang diberikan pengguna secara efektif, dan kemudian merespons dengan memberikan serangkaian rekomendasi yang lebih baik (Zen Munawar, 2019b). Salah satu tantangan utama dalam meneliti teknologi baru adalah terbatasnya pemahaman teoretis tentang fenomena

terkait ditambah dengan terbatasnya pengetahuan tentang bagaimana penelitian sebelumnya mengenai teknologi lain diterapkan. Meluasnya akuntansi dan sistem informasi dalam organisasi menuntut perlunya keterampilan teknologi informasi tingkat tinggi. Sebagai pengakuan, badan profesional memberlakukan persyaratan kompetensi akuntansi dan sistem informasi untuk akreditasi. Baik bagi lulusan maupun pemberi kerja, kinerja dalam kompetensi akuntansi dan sistem informasi menjadi penting. Kemahiran dalam perangkat lunak dan pemrograman otomatisasi kantor masing-masing sangat diperlukan hal tersebut. Siswa yang tinggal di lingkungan keluarga yang stabil dan berbasis di rumah memiliki kinerja yang lebih baik dan kemungkinan besar lingkungan ini mendukung faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja. Dataset dunia nyata digunakan untuk memvalidasi modul yang diusulkan dan dicocokkan dengan model dasar yang berbeda (Putri, Rustiyana, Herdiyana, & Munawar, 2021). Saat ini, sejumlah besar data yang dikumpulkan dan dihasilkan setiap hari menawarkan berbagai peluang analitis bagi organisasi untuk mengungkap informasi yang bermanfaat untuk operasinya (Zen Munawar, 2020b). Penting untuk menekankan bahwa, kerangka teoritis-konseptual yang disajikan dalam penelitian ini sebagian besar pada studi tentang peran akuntansi. Teknologi dapat dianggap sebagai pendekatan praktis yang membantu mengatasi kondisi saat ini dan mengelolanya lebih mudah (Putri, Herdiana, Munawar, & Komalasari, 2021). Dengan adopsi teknologi digital yang luas, banyak aspek masyarakat telah beralih ke online (Herdiana, Munawar, & Putri, 2021). Teknologi informasi telah memainkan dan akan memainkan peran utama dalam

pengembangan sistem informasi akuntansi (AIS) dengan memberikan dorongan yang mendorong aktivitas akuntansi (Vaassen & Hunton, 2009). Adanya perkembangan teknologi informasi menuntut perubahan pada peran akuntan yang semula hanya penyedia informasi menjadi meningkat pada peran pengambil keputusan. Pada Era komputerisasi ini kebutuhan manusia akan informasi dan perkembangan teknologi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Musadad et al., 2021). Di banyak organisasi, teknologi informasi memiliki peran pelaksana utama dibandingkan dengan pemikiran strategis dan inovatif (Putri, Herdiana, Suharya, & Munawar, 2021). Metode analitik kuantitatif yang diterapkan untuk mengeksplorasi pengembangan penelitian yang menyelidiki teknologi informasi dan komunikasi (Komalasari, Munawar, & Putri, 2021). Penggunaan Teknologi pada lapisan aplikasi, pengguna akhir dapat memanfaatkan perangkat lunak yang berjalan di situs jarak jauh oleh Penyedia Layanan Aplikasi (Putri, Musadad, Munawar, & Komalasari, 2021). Adopsi teknologi informasi dan komunikasi dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan tidak hanya efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan tetapi juga transparansi kegiatan dan ketersediaan informasi secara real time (Zen Munawar, Musadad, Komalasari, & Putri, 2021). Penelitian ini bertujuan berusaha untuk mempersiapkan profesi akuntansi manajemen untuk tantangan yang akan ditimbulkan teknologi informasi, dan untuk berkontribusi pada pengetahuan tentang sejauh mana teknologi informasi mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan tugas akuntansi yang berbeda.).

Metode Penelitian

Mengingat tujuan memahami bagaimana fungsi akuntan telah berkembang dari waktu ke waktu digunakan penelitian kualitatif, lebih khusus metode pada studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang menyelidiki fenomena dalam setting sebenarnya, menyiratkan bahwa itu harus diterapkan dalam situasi di mana ada kesulitan dalam mendefinisikan batas antara fenomena itu sendiri dan konteks yang menjadi bagiannya (Yin, 2014). Studi kasus adalah sebagai tahap awal penelitian, kemungkinan akan memunculkan ide dan hipotesis yang dapat diuji dan diperdalam di masa depan. Penyusunan dimulai dengan kumpulan bibliografi, yang berfungsi sebagai dasar untuk mendefinisikan pertanyaan yang akan diteliti dan kerangka konseptual analisis, seperti yang ditunjukkan dalam tinjauan literatur, serta pengumpulan bukti.

Setelah strategi penelitian dirancang, waktunya tiba untuk mengumpulkan data atau bukti. Tahap ini, yang sangat penting bagi keberhasilan seluruh penelitian, adalah salah satu yang paling sulit tetapi juga salah satu yang paling menarik. Dalam penelitian ini, menggunakan campuran pendekatan, yang umumnya disarankan. Metode ini dapat mengatasi masalah ini dengan mengeksplorasi pengaitan melalui node fitur (Zen Munawar, Putri, & Herdiana, 2021). Fokusnya adalah pada penelitian empiris, yang didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan data kualitatif atau kuantitatif sebagai dasar penyelidikan pertanyaan penelitian. Pengumpulan dokumen seperti laporan internal, laporan tahunan dan laporan keuangan, dan dokumen lain yang bersifat akuntansi serta register informal, yang memungkinkan untuk mengkarakterisasi bisnis serta memahami keseluruhan lingkungan organisasi dalam budaya, ekonomi dan

keuangan, baik masa lalu maupun masa depan.

Selanjutnya dapat mempertimbangkan kemungkinan pelaksanaan dan perekaman wawancara semi-terstruktur yaitu, berdasarkan naskah wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi dengan margin yang cukup untuk mengatur arah wawancara kapan pun menguntungkan untuk dilakukan. Dengan berbagai anggota perusahaan, termasuk anggota dewan direksi dan manajer perantara, dan akuntan yang berkualifikasi penuh, antara lain. Pengumpulan laporan dari akuntan yang sepenuhnya memenuhi syarat itu sendiri, serta profesional lain yang bekerja di departemen akuntansi, dan juga kontak dengan semua profesional dan anggota top manajemen dalam percakapan informal. Pengumpulan data semacam ini dapat menyerupai wawancara semi-terstruktur yang tidak direkam sejauh memungkinkan percakapan diarahkan pada tema-tema yang paling menarik bagi peneliti. Terdapat kesempatan untuk melakukan dua jenis observasi pelengkap: langsung dan partisipan. Metode observasi ini memungkinkan mengumpulkan banyak data dengan tujuan untuk lebih memahami peran akuntan dalam perusahaan.

Bentuk pengumpulan data ini membantu untuk memahami bagaimana perusahaan berfungsi, terutama organisasi kerja dan hubungan yang ada dalam departemen akuntansi, dan antara departemen ini dan departemen organisasi lainnya. Seperti yang bisa dilihat di bagian berikutnya, semua pekerjaan pengumpulan data diakhiri dengan analisis data yang terkumpul. Berbagai teknik, metodologi, telah dipraktikkan, yang memberikan rekomendasi berdasarkan berbagai parameter (Zen Munawar, Rustiyana, Herdiana, & Putri, 2021). Awalnya, analisis dokumenter dari bahan arsip dibuat, yang berfungsi sebagai dasar

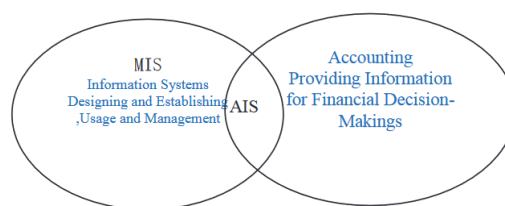
untuk pengumpulan informasi lainnya, serta karakterisasi entitas dan lingkungan organisasinya.

Sifat Sistem Informasi

Sifat sistem informasi yang meresap telah menyebabkan sistem informasi bisnis dan akuntansi mengalami perubahan besar. Terdapat tiga faktor yang bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perubahan ini (Schultz, 1990). Pertama, adanya kemajuan dalam teknologi perangkat keras dan perangkat lunak, yang mengakibatkan meluasnya penggunaan komputer yang kuat dan murah dengan perangkat lunak yang mudah digunakan. Kedua, peran akuntansi dan audit dalam industri dan pemerintahan telah berkembang pesat. Ketiga, telah terjadi perubahan bauran layanan yang diberikan oleh masyarakat firma akuntansi ditambah dengan perubahan persyaratan akreditasi. Sistem informasi akuntansi telah menjadi disiplin akademis terapan yang diakui dan telah mendapat pengakuan sebagai komponen kurikulum penting dalam mata kuliah bisnis dan akuntansi (Jackson & Cherrington, 2002). Industri akan menuntut kader profesional sistem informasi dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi, operasi bisnis, manajemen, dan keterampilan interpersonal (Lee, Trauth, & Farwell, 1995). Sistem informasi tingkat rendah dengan cepat menghilang, dan persyaratan profesional sistem informasi menjadi lebih menuntut dalam berbagai dimensi, khususnya di bidang pengetahuan fungsional bisnis dan keterampilan interpersonal/manajerial.

Kurikulum sistem informasi saat ini tidak sesuai dengan kebutuhan bisnis (Albrecht & Sack, 2001). Sistem diperlukan karena sebelumnya terdapat kelemahan pada sistem berbasis konten

(Z Munawar, Suryana, Sa'aya, & Herdiana, 2020). Universitas harus lebih inovatif dalam merancang program sistem informasinya untuk menambah keluasan, kedalaman dan relevansi kurikulum (Albrecht & Sack, 2001; Arya, Fellingham, & Schroeder, 2003). Mahasiswa perlu memahami kontribusi teknologi terhadap solusi masalah bisnis dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan sistem untuk memperoleh dan kemudian mengelola informasi aplikasi informasi teknologi (Zen Munawar, 2023). Namun, penelitian terbatas telah dilakukan pada pemrosesan data dengan bantuan teknologi (Zen Munawar & Putri, 2020). Sistem informasi akuntansi dapat dianggap sebagai persimpangan logis antara dua isu yang lebih luas yaitu akuntansi dan sistem informasi (Manteghi & Jahromi, 2012). Hal yang sama-sama dimiliki oleh jurusan akuntansi dan sistem informasi manajemen adalah pandangan mereka terhadap informasi. Akuntansi cenderung pada informasi sedangkan sistem informasi manajemen mencakup sistem yang menciptakan informasi. Ketiga lingkungan ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1
Relasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi (Manteghi & Jahromi, 2012)

Teknologi Informasi

Bagi mahasiswa, meluasnya teknologi informasi memperkuat kebutuhan akan kinerja yang baik dalam mata kuliah teknologi informasi. Dari perspektif prospek kerja mahasiswa, penyebaran

teknologi informasi ke dunia kerja berarti bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat keterampilan tinggi dalam bidang teknologi informasi terkini akan cenderung berintegrasi lebih cepat ke dalam organisasi dan menjadi produktif lebih cepat dibandingkan mereka yang tidak. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya teknologi informasi oleh para pengusaha dan badan profesional di semua sektor bisnis dan pemerintahan telah mengakibatkan semakin pentingnya keterampilan teknologi informasi, dan juga pentingnya pengetahuan teknologi informasi tentang cara terbaik menggunakan teknologi. Secara lebih luas, pemberi kerja melihat nilai rata-rata IPK siswa sebagai panduan untuk keseluruhan kemampuan seseorang dan akan lebih memilih untuk mempekerjakan siswa yang memiliki IPK tinggi dibandingkan siswa dengan IPK rendah. Hasil yang baik penting bagi pemberi kerja dan pelajar. Semakin pentingnya teknologi informasi telah ditangani oleh Komite Pendidikan Federasi Akuntan Internasional, yang mengakui meningkatnya kompleksitas dan daya saing kegiatan bisnis misalnya teknologi maju, globalisasi pasar, bentuk organisasi bisnis yang lebih kompleks dan peningkatan luasnya layanan akuntansi yang diberikan oleh akuntan profesional. Komite tersebut menyebutkan perkembangan teknologi informasi sebagai hal yang penting dalam memperkuat tren keterampilan yang dibutuhkan oleh akuntan profesional (International Federation of Accountants (IFAC), 1996). Tren ini telah menciptakan permintaan akan staf akuntansi teknis yang dapat menggunakan teknologi untuk memberikan layanan akuntansi yang lebih baik. Berdasarkan rekomendasi panitia, Federasi Internasional Akuntan (IFAC) mengeluarkan Pedoman

Pendidikan Internasional No. 11, Teknologi Informasi dan Kurikulum Akuntansi. Pedoman ini merinci rekomendasi persyaratan pendidikan teknologi informasi bagi siswa yang berencana memasuki profesi ini dan bagi akuntan profesional yang bekerja di berbagai disiplin ilmu. Gugus tugas mengembangkan dokumen ini untuk membantu dan mendorong penerapan pedoman ini dengan keyakinan bahwa pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi yang diidentifikasi dalam pedoman IFAC dapat diterapkan secara universal. Penggunaan program aplikasi dapat mempermudah dalam pencatatan, perbaikan, serta penghapusan data (Zen Munawar, 2020a). Sistem pemberi rekomendasi berguna untuk memberikan rekomendasi produk yang akan dipilih berdasarkan preferensi masa lalu (Putri, Herdiana, & Munawar, 2020). Dengan sistem informasi masalah keakuratan, kecepatan informasi dapat diatasi (Zen Munawar, Fudsyi, & Musadad, 2019). Proses pengujian dilakukan untuk memastikan apakah sistem berjalan sesuai rencana awal yang telah dibuat atau tidak dan untuk mengetahui letak kesalahan yang ada pada sistem (Zen Munawar, 2019a). Suatu perkembangan dalam lembaga adalah desain dan pemasangan sistem informasi manajemen yang ciri-cirinya banyak tergantung pada pemakaian komputer dan peralatan pengolah data lainnya (Zen Munawar, 2018b).. Platform perangkat yang ada dan digunakan heterogen karena bergantung pada jaringan dan platform perangkat keras yang berbedadad sangat efektif dalam memberikan keamanan data dan informasi (Putri, Komalasari, & Munawar, 2020). Sistem informasi dan ruang produk saat ini terdiri dari sejumlah besar informasi yang tidak mungkin diukur secara manual (Zen

Munawar, Rustiyana, Herdiyana, & Putri, 2021). Dalam merancang tampilan antarmuka pengguna perlu memperhatikan kebutuhan pengguna (Zen Munawar, Ismirani Fudsyi, & Zainal Musadad, 2019). Model ini dapat menjawab problematika rendahnya kualitas antarmuka pada terminal-terminal akses dalam arsitektur (Zen Munawar, 2018a). Ringkasan informasi otomatis dari sumber tidak terstruktur telah memberikan kesempatan untuk menanyakan, mengatur, dan menganalisis data untuk menghasilkan basis data semantik formal yang bersih (Musadad, Munawar, & Putri, 2020). Keterlibatan aktif akuntan dalam adopsi, implementasi dan penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi manajemen, dengan jelas menganggap akuntan ini sebagai mitra bisnis. Mengikuti perspektif prosedural, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntan berusaha untuk meningkatkan kepentingan akuntan dalam organisasi dengan manajemen proses adopsi dan implementasi berbagai jenis inovasi teknologi informasi dalam akuntansi manajemen. Karena semakin besarnya kesadaran bahwa keterampilan dan pengetahuan di bidang teknologi informasi akan semakin mempengaruhi nilai jasa Akuntan Publik dan kemampuannya untuk tetap kompetitif di Pasar, maka American Institute of Certified Public Accountants membentuk Satuan Tugas Kurikulum Teknologi dan Model Kompetensi. Gugus tugas ini berupaya menerapkan rekomendasi Pedoman IFAC No. 11. Sebelum membahas masalah implementasi dan implikasi pedoman ini, gugus tugas mendesak penerapan kompetensi teknologi informasi di bidang akuntansi (Maisurah, Bahador, & Haider, 2012). Teknologi informasi telah berkembang dan akan terus menjadi penting dengan kecepatan yang begitu

tinggi dan dengan dampak yang luas sehingga tidak dapat lagi dianggap sebagai disiplin ilmu akuntansi. Sebaliknya, akuntansi telah menyatu dan berkembang dengan teknologi informasi sedemikian rupa sehingga sulit untuk membayangkan akuntansi yang independen dari teknologi informasi.

Perlunya memastikan para bidang akuntansi memiliki keterampilan teknologi informasi yang sesuai. Dengan bidang akuntansi yang menguasai teknologi informasi maka akan menjadi pemimpin di bidang keuangan, akuntansi, dan nasihat bisnis. Perlunya mengidentifikasi teknologi informasi sebagai pendorong eksternal utama dalam strategi dan inisiatif bisnis.

Penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara nilai masuk perguruan tinggi siswa dan nilai pada mata kuliah akuntansi tahun pertama telah mengungkapkan hubungan terbalik; artinya, semakin rendah nilai masuk perguruan tinggi di sekolah menengah atas, semakin tinggi pula nilai akuntansinya yaitu siswa dengan nilai masuk perguruan tinggi sebesar 1 akan memperoleh nilai tinggi dalam bidang akuntansi. Proposisi serupa juga berlaku untuk mata kuliah sistem informasi.

Proposisi satu: Nilai masuk perguruan tinggi siswa berkorelasi terbalik dengan nilai dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer. Mengingat menjamurnya komputer, dan diperkenalkannya mata kuliah komputer di banyak sekolah menengah atas, siswa menjadi lebih mahir dalam semua keterampilan berbasis komputer. Sebagaimana ditemukan dalam penelitian akuntansi, mata kuliah formal komputer dan sistem informasi di sekolah menengah atas dan perguruan tinggi lainnya seharusnya memiliki efek positif terhadap kinerja siswa dalam mata kuliah pengantar sistem informasi

berbasis komputer. Hal ini karena siswa akan lebih siap menghadapi materi yang akan disajikan, dan dalam banyak kasus akan memiliki keterampilan yang akan diberikan dengan mengikuti mata kuliah tersebut. Demikian pula, siswa yang memiliki akses ke komputer saat di sekolah menengah juga diharapkan untuk tampil lebih baik dalam mata kuliah teknologi informasi dasar di universitas.

Selain itu, siswa yang telah memprogram komputer instruksi tertulis secara formal atau informal untuk mengarahkan pengoperasian komputer juga diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak. Hal ini mengarah pada proposisi berikut:

Proposisi dua: Siswa yang telah mengikuti program studi formal di bidang komputasi akan berkinerja lebih baik dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer dibandingkan siswa yang belum mengikuti program studi formal.

Proposisi tiga: Siswa yang telah memprogram komputer diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer dibandingkan siswa yang belum melakukan pemrograman.

Proposisi empat: Siswa yang memiliki akses terhadap komputer saat berada di sekolah menengah atas diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mata kuliah sistem informasi berbasis komputer dibandingkan siswa yang tidak memiliki akses terhadap komputer saat berada di sekolah menengah atas. Ketika penyebaran komputer di masyarakat terus berlanjut, ceteris paribus, maka semakin banyak siswa yang memiliki akses terhadap komputer dan alat produktivitas. yang menyertainya seperti pengolahan kata, spreadsheet, dan program database. Diharapkan siswa akan lebih mahir dalam menggunakan

alat produktivitas tersebut seiring berjalannya waktu. Mengingat bahwa mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer melibatkan pembelajaran keterampilan paket produktivitas, siswa yang sudah memiliki permulaan yang besar akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak. Hal ini mengarah pada:

Proposisi lima: Siswa menjadi lebih mahir dalam menggunakan alat produktivitas seiring berjalannya waktu.

Proposisi enam: Siswa yang mahir dalam penggunaan alat produktivitas diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer dibandingkan siswa yang tidak.

Perkembangan komputer telah mengakibatkan semakin banyak mahasiswa yang memiliki akses pribadi (memiliki atau memiliki penggunaan eksklusif) terhadap komputer selama semester universitas.

Akses pribadi terhadap komputer akan memberikan kesempatan lebih besar bagi mahasiswa untuk berlatih dan mengenal komputer dan alat produktivitas kantor karena mereka tidak akan bersaing dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan akses ke komputer yang disediakan universitas (atau lainnya). Akses pribadi ke komputer kemungkinan akan memberikan siswa lebih banyak waktu menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas berbasis komputer; waktu tambahan, latihan, dan keakraban ini kemungkinan besar akan menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer. Hal ini mengarah pada:

Proposisi tujuh: Jumlah mahasiswa yang memiliki akses pribadi terhadap komputer di universitas semakin meningkat.

Proposisi delapan: Mahasiswa di universitas yang memiliki akses pribadi terhadap komputer diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki akses pribadi ke komputer saat berada di universitas.

Nilai siswa sebanding dengan pengetahuan dan pemahaman mendasar yang dibutuhkan. Siswa membutuhkan waktu dan lingkungan yang sesuai untuk belajar guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan tentang tugas kuliah mereka. Oleh karena itu, semakin banyak waktu yang siswa miliki untuk belajar maka seharusnya nilai mereka akan semakin baik, sehingga penting bagi siswa untuk memiliki lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang bebas dari gangguan, familiar, stabil dan nyaman lebih memungkinkan siswa memiliki waktu untuk melanjutkan studinya. Bagi banyak siswa, rumah keluarga akan menyediakan lingkungan ini.

Bagi pelajar yang tidak mampu atau memilih untuk tidak tinggal di rumah keluarga, alternatifnya adalah tempat tinggal pelajar, apartemen atau rumah bersama. Tempat tinggal siswa biasanya menyediakan privasi satu kamar, makanan siap saji, dan layanan tata graha terbatas. Sebuah apartemen biasanya menyediakan satu kamar; namun, apartemen tersebut sering kali digunakan bersama dengan satu atau dua orang lainnya. Fungsi memasak dan mengurus rumah harus dipenuhi oleh siswa.

Proposisi sembilan: Siswa yang tinggal di rumah keluarga diharapkan memiliki prestasi yang lebih baik dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer dibandingkan siswa yang tinggal di asrama siswa, yang pada gilirannya diharapkan berprestasi lebih baik daripada siswa yang tinggal di

rumah keluarga. sebuah apartemen, yang pada gilirannya diharapkan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan siswa yang tinggal di rumah bersama

Hasil dan Pembahasan

Terdapat beberapa proposisi yang telah disampaikan sebelumnya, selanjutnya proposisi tersebut diuji menggunakan data empiris yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan selama jangka waktu tertentu. Rangkaian waktu digunakan untuk menguji Proposisi lima dan tujuh dan regresi berganda digunakan untuk menguji Proposisi satu sampai empat, enam, delapan dan sembilan. Matakuliah Pengantar Sistem Informasi Berbasis Komputer terdiri dari komponen teoritis dan praktis.

Komponen teoretis diajarkan terutama dari materi yang disajikan dalam teks tingkat awal terkini yang dirancang untuk mahasiswa. Komponen praktis mencakup tiga elemen utama: lingkungan komputer, antarmuka pengguna grafis dan manajemen file, pemrograman dasar dan HTML dan alat produktivitas kantor seperti pengolahan kata, spreadsheet, dan database. Penilaian dibagi rata antara komponen teoritis dan praktis. Kuesioner ini juga dirancang untuk menilai paparan siswa terhadap komputer sebelumnya, termasuk matakuliah formal mengenai komputasi, keterampilan yang berkaitan dengan alat produktivitas kantor, dan pemrograman salinan kuesioner tersedia berdasarkan permintaan.

Kuesioner digunakan secara rinci untuk melakukan sedikit modifikasi pada mata kuliah setiap tahunnya. Kampus menyediakan fasilitas komputasi laboratorium untuk memastikan semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke komputer. Fasilitas-fasilitas ini menjadi terbatas pada saat penilaian yaitu ketika tugas sudah jatuh tempo.

Siswa juga dapat menyelesaikan tugas di komputer mereka sendiri.

Terlepas dari kesadaran saat ini akan pentingnya teknologi informasi, dan kesadaran bahwa hal ini akan menjadi lebih penting seiring berjalannya waktu, sebagian besar gelar sarjana bisnis dan akuntansi hanya memerlukan satu mata kuliah sampai dua mata kuliah teknologi informasi. Hal itu berarti cakupan materi yang disampaikan agak terbatas. Pengelolaan dan cakupan mata kuliah semacam itu yang sedang berlangsung menimbulkan tantangan bagi perancang program sarjana karena pesatnya laju perubahan dalam lingkungan teknologi informasi dan semakin cepatnya integrasi teknologi informasi ke dalam organisasi. Mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer harus memastikan bahwa setelah lulus siswa memiliki keterampilan dalam alat produktivitas kantor dasar seperti spreadsheet dan database. Mereka juga harus memiliki pengetahuan dasar tentang perangkat keras dan perangkat lunak komputer, dan sistem aplikasi, serta pengetahuan dasar tentang jaringan, Internet, dan penggunaan teknologi seluler. Setelah lulus, siswa harus menjadi pengguna akuntansi organisasi dan sistem informasi yang cerdas dan cakap,2 ukuran utamanya adalah tingkat pekerjaan lulusan.

Penyebaran teknologi di masyarakat sangat bervariasi, sehingga menghasilkan sarjana yang memiliki tingkat keterampilan dan pengetahuan teknologi informasi yang sangat berbeda-beda saat masuk ke studi tersier. Apakah tingkat keterampilan yang berbeda ini mempengaruhi kinerja siswa dalam mata kuliah teknologi informasi?. Haruskah siswa mengambil mata kuliah komputer di sekolah menengah dengan tujuan untuk meningkatkan nilai universitas di masa depan? Secara umum, 'Apakah keterampilan dan

pengetahuan tingkat tinggi di bidang teknologi informasi sebelum memulai mata kuliah pengantar teknologi informasi meningkatkan kinerja? nilai siswa?' Secara intuitif, orang mungkin percaya demikian. Sebagai gambaran, penelitian ini menyelidiki seberapa signifikan faktor-faktor tersebut, dan bagaimana faktor-faktor tersebut dibandingkan dengan faktor-faktor penentu kinerja siswa lainnya.

Penggunaan komputer milik siswa untuk pekerjaan penilaian berarti bahwa mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas komputer, memungkinkan mereka untuk mengasimilasi keterampilan dan keterampilan dengan lebih baik pengetahuan yang diperlukan untuk penilaian dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan yang lebih mendasar. Apakah siswa yang memiliki akses pribadi terhadap komputer memiliki kinerja lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memilikinya? Selain itu, apakah siswa yang sebelumnya pernah terpapar komputer dan alat produktivitas kantor memiliki kinerja lebih baik dibandingkan siswa yang tidak pernah terpapar komputer dan alat produktivitas kantor?. Idealnya, sistem harus mampu menafsirkan umpan balik yang diberikan pengguna secara efektif, dan kemudian merespons dengan memberikan serangkaian rekomendasi yang lebih baik (Zen Munawar, 2019b).

Kesimpulan

Penelitian ini berkontribusi lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidang akuntansi dan sistem informasi serta pentingnya kompetensi pengetahuan di bidang teknologininformasi dengan mendapatkan mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer. Hal

ini memberikan bukti meyakinkan yang dikumpulkan untuk mendukung anggapan bahwa kinerja sebelumnya, dalam bentuk nilai masuk perguruan tinggi, merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja siswa. Penelitian ini juga mendukung anggapan bahwa semakin jauh lingkungan tempat tinggal siswa dari model rumah keluarga yang mendukung dan bebas gangguan, maka semakin besar kemungkinan mereka menerima nilai yang lebih rendah. Kemungkinan besar rumah keluarga memainkan peranan penting dalam mempengaruhi faktor-faktor lain seperti penggunaan komputer dan kemahiran dalam penggunaan paket produktivitas kantor.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Penelitian ini dilakukan pada satu perguruan tinggi, yang berpotensi membatasi kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini. Diperlukan penelitian lebih lanjut, berupa survei di perguruan tinggi atau universitas lain, dapat membantu mengatasi kelemahan ini. Bias juga mungkin timbul karena hanya mahasiswa yang menghadiri perkuliahan saja yang disurvei. Menarik untuk dicatat bahwa setidaknya mahasiswa masih tidak memiliki akses pribadi terhadap komputer selama belajar di perguruan tinggi / universitas. Implikasi dari hal ini adalah perguruan tinggi / universitas perlu menyediakan akses komputer berkelanjutan bagi mahasiswa yang tidak memiliki akses pribadi ke komputer.

Penelitian ini telah mendorong beberapa perubahan dalam pengenalan mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer.

Misalnya, ketika penelitian menunjukkan bahwa kompetensi siswa dalam pengolahan kata di seluruh kelompok mata kuliah sudah sangat tinggi, pengolahan kata kemudian

dikeluarkan dari mata kuliah tersebut. Survei siswa lanjutan diperlukan. Perluasan penelitian ini dapat direncanakan melalui survei mahasiswa yang dapat disesuaikan dengan data survei empiris dari pemberi kerja mengenai harapan mereka terhadap lulusan bidang akuntansi dan sistem informasi yang dapat memenuhi persyaratan di dunia organisasi. Ada cara lain dimana penelitian ini dapat diperluas. Pertama, untuk menentukan apakah akses pribadi siswa terhadap komputer, dan kemahiran dalam alat produktivitas mempengaruhi nilai pada mata pelajaran lain. Misalnya, mungkin saja siswa yang mahir dalam spreadsheet akan berprestasi baik dalam mata kuliah akuntansi. Kedua, untuk menentukan apakah keahlian komputer dan nilai dalam mata kuliah pengantar sistem informasi berbasis komputer mempengaruhi pilihan mata kuliah pilihan mahasiswa. Terlepas dari batasan ini, penelitian ini memberikan kontribusi bukti yang cukup untuk literatur tentang bidang akuntansi dan sistem informasi yang ditunjang oleh kompetensi teknologi informasi, penelitian lanjutan akan diperlukan untuk sepenuhnya memahami akuntansi yang mempunyai kompetensi tambahan di bidang teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve, & Sack, Robert J. (2001). The perilous future of accounting education. *The CPA Journal*, 71(3), 16–23. Retrieved from <https://www.proquest.com/openview/96f7be78a3a3aa47f68075d08fc60bb3/1?pq-origsite=gscholar&cbl=41798>
- Arya, Anil, Fellingham, John C., & Schroeder, Douglas A. (2003). An Academic Curriculum Proposal. *Issues in Accounting Education*, 18(1), 29–35. <https://doi.org/10.2308/iace.2003.18.1.2>

9

Herdiana, Yudi, Munawar, Zen, & Putri, Novianti Indah. (2021). Mitigasi Ancaman Resiko Keamanan Siber. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 21(1), 42–52. Retrieved from <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/305/pdf>

International Federation of Accountants (IFAC). (1996). *International Education Guideline 11 (IEG11), Information Technology and the Accounting Curriculum*. Retrieved from <https://www.icjce.es/images/pdfs/TECN ICA/C01 - IFAC/C.01.053 - Education - Other/EDC-ImplementingIEG11.pdf>

Jackson, Robert B., & Cherrington, J. Owen. (2002). IT Instruction Methodology and Minimum Competency for Accounting Students. *Journal of Information Systems Education*, 12(4), 213–222. Retrieved from <https://aisel.aisnet.org/jise/vol12/iss4/4>

Komalasari, Rita, Munawar, Zen, & Putri, Novianti Indah. (2021). Review Penelitian Teknologi Informasi , Komunikasi dan Covid 19 menggunakan teknik Bibliometrik. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(1), 34–41. Retrieved from <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/303/pdf>

Lee, Denis M. S., Trauth, Eileen M., & Farwell, Douglas. (1995). Critical Skills and Knowledge Requirements of IS Professionals: A Joint Academic/Industry Investigation. *MIS Quarterly*, 19(3), 313–340. <https://doi.org/10.2307/249598>

Maisurah, Ku, Bahador, Ku, & Haider, Abrar. (2012). Information Technology Skills and Competencies – A Case for Professional Accountants. In *Lecture Notes in Business Information Processing* (Vol. 127).

https://doi.org/10.1007/978-3-642-34228-8_9

Manteghi, Nikzad., & Jahromi, Shohrehosadat. Karimi. (2012). Designing accounting information system using SSADM1 Case Study: South Fars Power Generation Management Company (S.F.P.G.M.C). *Procedia Technology I*, 308–312. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.02.06>

Munawar, Z, Suryana, N., Sa'aya, Z. Binti, & Herdiana, Y. (2020). Framework With An Approach To The User As An Evaluation For The Recommender Systems. *2020 Fifth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICIC50835.2020.9288565>

Munawar, Zen. (2018a). Analisis Sistem Desktop Berbasis Client/Server dengan Aplikasi Berbasis Web Studi Kasus Pengolahan Data Kapas pada PT.ABC. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(2), 88–110. <https://doi.org/10.38204/tematik.v5i2.156>

Munawar, Zen. (2018b). Sistem Informasi Pengelolaan Angsuran Kredit Pada PUKK. *Jurnal GLOBAL*, 5(2), 35–42. Retrieved from <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FASILKOM/article/view/592>

Munawar, Zen. (2019a). Aplikasi Registrasi Seminar Berbasis Web Menggunakan QR Code pada Universitas XYZ. *Tematik, Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(2), 68–77. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i2.246>

Munawar, Zen. (2019b). Meningkatkan Kinerja Individu melalui Kritik/Saran menggunakan Recommender System. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 20–37. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i1.1>

85

Munawar, Zen. (2020a). Mekanisme keselamatan, keamanan dan keberlanjutan untuk sistem siber fisik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 58–87. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.371>

Munawar, Zen. (2020b). Perbaikan Teknis Sistem Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Komputer Bagi Pedagang Buku Pasar Palasari Kota Bandung Menghadapi Era Pasar Kompetitif. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.33366/jast.v4i1.1587>

Munawar, Zen, Fudsyi, Mira Ismirani, & Musadad, Dadad Zainal. (2019). Perancangan Basis Data untuk Sistem Informasi Persediaan ATK pada PT. SPP. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 75–94. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i1.219>

Munawar, Zen, Ismirani Fudsyi, Mira, & Zainal Musadad, Dadad. (2019). Perancangan Interface Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Di Kios Buku Palasari Bandung Dengan Metode User Centered Design Menggunakan Balsamiq Mockups. *COMPUTING | Jurnal Informatika*, 6(2), 10–20. Retrieved from <http://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/computing/article/view/199>

Munawar, Zen, Musadad, Dadad Zainal, Komalasari, Rita, & Putri, Novianti Indah. (2021). Model Maturitas Sistem Manajemen Relasi Pemasok Di Rumah Sakit. *J-SIKA : Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 3(1), 22–32. Retrieved from <http://unibba.ac.id/ejournal/index.php/j-sika/article/view/531>

Munawar, Zen, & Putri, Novianti Indah. (2020). Keamanan IoT Dengan Deep Learning dan Teknologi Big Data. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi*

Dan Komunikasi, 7(2), 161–185. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.479>

Munawar, Zen, Putri, Novianti Indah, & Herdiana, Yudi. (2021). Penggabungan Pemfilteran Kolaboratif dan Berbasis Konten dengan Konsep Grafik. *Jurnal ICT : Information Communication & Technology*, 20(59), 28–33. Retrieved from

<https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/302/pdf>

Munawar, Zen, Rustiyana, Herdiana, Yudi, & Putri, Novianti Indah. (2021). Sistem Rekomendasi Hibrid Menggunakan Algoritma Apriori Mining Asosiasi. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 69–80. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i1.567>

Munawar, Zen, Rustiyana, Herdiyana, Yudi, & Putri, Novianti Indah. (2021). Sistem Rekomendasi Hibrid Menggunakan Algoritma Apriori Mining Asosiasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 84–95. Retrieved from <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/567>

Musadad, Dadad Zainal, Munawar, Zen, & Putri, Novianti Indah. (2020). Penggunaan Pola Bahasa Alami Dalam Pengetahuan Al Quran. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 02(02), 49–57. Retrieved from <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/382>

Musadad, Dadad Zainal, Wiganda, Jenal, Munawar, Zen, Putri, Novianti Indah, Informatika, Manajemen, Informatika, Manajemen, Informatika, Manajemen, Informatika, Teknik, Teknologi, Fakultas, Universitas, Informasi, & Bandung, Bale. (2021). Aplikasi Pemeriksaan Barang Promo Berbasis Android Di PT XYZ. *J-SIKA : Jurnal Sistem Informasi Karya Anak*

Bangsa, 03(1), 33–42. Retrieved from <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/532>

Putri, Novianti Indah, Fudsy, Mira Ismirani, Karmana, Dedi, Nasution, Sakti Muda, Munawar, Zen, & Lesmana, Budi. (2022). Peran Akuntan Dengan Kompetensi Teknologi Informasi Pada UMKM Di Era Globalisasi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 208–221.

<https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.975>

Putri, Novianti Indah, Herdiana, Yudi, & Munawar, Zen. (2020). Meningkatkan Rekomendasi Menggunakan Algoritma Perbedaan Topik. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 02(02), 17–26. Retrieved from <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/378>

Putri, Novianti Indah, Herdiana, Yudi, Munawar, Zen, & Komalasari, Rita. (2021). Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa. *Jurnal ICT: Information Communication & Technology*, 20(7), 53–57. Retrieved from

<https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/306/pdf>

Putri, Novianti Indah, Herdiana, Yudi, Suharya, Yaya, & Munawar, Zen. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–15. Retrieved from

<http://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/600>

Putri, Novianti Indah, Komalasari, Rita, & Munawar, Zen. (2020). Pentingnya Keamanan Data dalam Intelijen Bisnis. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 2(2), 41–48. Retrieved from

<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/j-sika/article/view/378/315>

Putri, Novianti Indah, Musadad, Dadad Zainal, Munawar, Zen, & Komalasari, Rita. (2021). Strategi Dan Peningkatan Keamanan Pada Komputasi Awan. *J-SIKA : Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 03(1), 43–50. Retrieved from

<http://unibba.ac.id/ejournal/index.php/j-sika/article/view/533>

Putri, Novianti Indah, Rustiyana, Herdiyana, Yudi, & Munawar, Zen. (2021). Sistem Rekomendasi Hibrid Pemilihan Mobil Berdasarkan Profil Pengguna dan Profil Barang. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(1), 56–68. Retrieved from

<http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/566>

Schultz, Joseph. (1990). *Reorienting Accounting Education: Reports on the Environment, Professoriate, and Curriculum of Accounting* (1st ed.). American Accounting Association.

Vaassen, Eddy, & Hunton, J. E. (2009). An eclectic approach to accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 10(4), 173–176. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2009.10.004>

Yin, Robert K. (2014). Case study research: Design and methods. In *Sage Publications* (5th Ed). New Delhi: Thousand Oaks.

Zen Munawar. (2023). *Big Data Analytics : Konsep, Implementasi, dan Aplikasi Terkini* (1st ed.; Novianti Indah Putri, ed.). Bandung: Kaizen Media Publishing.

Copyright holder:

Dedi Karmana, Mira Ismirani Fudsyi, Sakti Muda Nasution, Zen Munawar (2024)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

